

## ABSTRAK

### **Rifki Hamdani (1222010152), “Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru (Penelitian di SMA Negeri 1 Taraju)”**

Kompetensi profesional merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Guru yang memiliki penguasaan materi yang kuat, kemampuan pedagogik yang memadai, serta keterampilan dalam mengelola kelas secara efektif cenderung mampu mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Namun, dalam praktiknya sering ditemukan ketimpangan antara tuntutan profesionalisme guru dan kinerja aktual di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal kompetensi profesional di SMAN 1 Taraju berjalan dengan baik dan sudah memiliki kualifikasi akademik D4/S1 dimana seluruh guru. Namun, terdapat 5 guru yang belum memiliki sertifikasi pendidik. Hal ini dapat berdampak pada kualitas proses belajar mengajar, pengelolaan kelas, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa guru yang mengajar di dua sekolah sekaligus. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja guru karena beban kerja yang tinggi dan pembagian waktu yang kurang efektif. Permasalahan lainnya adalah ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu, seperti guru lulusan ilmu komputer yang mengajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Ketika guru tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, hal tersebut dapat memengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kompetensi guru di SMA Negeri 1 Taraju; 2) mengetahui kinerja guru di SMA Negeri 1 Taraju; 3) mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Taraju.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 57 responden dengan teknik sampling jenuh dimana pengambilan anggota sampel dari seluruh populasi yang ada. Hal ini sering dilakukan bila jumlah sampelnya relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Taraju. Hasil uji regresi menunjukkan nilai F hitung sebesar 49,465 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti kompetensi profesional memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 33,117 dan koefisien regresi sebesar 0,665 yang bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan kompetensi profesional sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,665 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru dinyatakan signifikan. Nilai korelasi (R) sebesar 0,688 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Sementara itu, koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,474 menunjukkan bahwa kompetensi profesional memberikan kontribusi sebesar 47,4% terhadap kinerja guru, sedangkan sisanya sebesar 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, atau kompetensi pedagogik.

**Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Kinerja Guru**